

CATTLE DISEASES

ADLN-PERPUSTAKAAN, UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**PENGARUH UMUR, JENIS KELAMIN DAN SISTEM PEMELIHARAAN
TERHADAP INFEKSI CACING SALURAN PENCERNAAN
SAPI POTONG DI KABUPATEN MALANG**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



FKH. 776/93
Rah
p

OLEH :

LISTIANDARI RAHAJOE
PROBOLINGGO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

PENGARUH UMUR, JENIS KELAMIN DAN SISTEM PEMELIHARAAN
TERHADAP INFEKSI CACING SALURAN PENCERNAAN
SAPI POTONG DI KABUPATEN MALANG

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Dr. Zainal Arifin, Drh, M.S.

Pembimbing Pertama


Dr. Sri Subekti BS., Drh, D.E.A

Pembimbing Kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

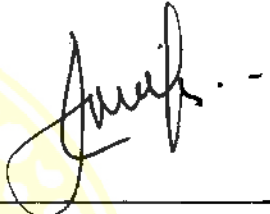
Menyetujui

Panitia Penguji

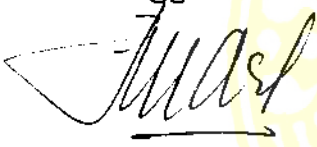

Chusnan Effendi, Drh., M.S.

Ketua

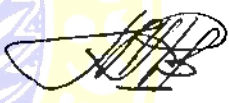

Iwan Willyanto, Phd., M.Sc.


Retno Bijanti, Drh., M.S.

Anggota


Dr. Zainal Arifin, Drh., M.S.

Anggota


Dr. Sri Subekti BS., Drh


Surabaya, 14 April 1993

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Surabaya

Dekan,


Dr. ROCHIMAN SASMITA, M.S., Drh.
NIP. 130350739

PENGARUH UMUR, JENIS KELAMIN DAN SISTEM PEMELIHARAAN
TERHADAP INFEKSI CACING SALURAN PENCERNAAN
SAPI POTONG DI KABUPATEN MALANG

Listiandari Rahajoe

INTISARI

Penelitian ini telah dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh umur, jenis kelamin dan sistem pemeliharaan terhadap infeksi cacing saluran pencernaan sapi potong yang dipelihara di Kecamatan Kepanjen, Pakisaji, Karangploso, Dau dan Singosari, Kabupaten Malang.

Sejumlah 120 sampel tinja sapi potong diambil secara sampling purposif, dengan masing-masing kecamatan sebanyak 24 sampel. Tinja diperiksa di Laboratorium Helminthologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga secara natif, sedi-mentasi dan pengapungan, kemudian yang positif mengandung telur cacing dihitung jumlah Telur Cacing Per Gram Tinja (TCPGT) dengan metode Lucien Brumpt.

Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan Uji Chi-Kuadrat, yang menunjukkan hasil bahwa umur tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap infeksi cacing saluran pencernaan sapi potong. Jenis kelamin juga tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$). Sistem pemeliharaan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap infeksi cacing saluran pencernaan sapi potong. Kejadian infeksi cacing saluran pencernaan di Kabupaten Malang cukup tinggi (76,67 persen)